

ABSTRAK

Pemegang saham memercayakan operasional perusahaannya terhadap manajemen. Namun kepercayaan ini sering disalahgunakan, sebagaimana kasus *EFishery* pada tahun 2024 yang memalsukan laporan keuangan untuk menarik investor. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat memanfaatkan keterbatasan informasi pemilik saham demi keuntungan pribadi yang berpotensi merugikan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage*, terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari 30 perusahaan yang terdaftar pada index IDX30 Bursa Efek Indonesia periode Desember 2024 terdapat 18 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan program SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, mengindikasikan perusahaan enggan mengambil risiko besar melalui manipulasi pajak. Kebijakan dividen berpengaruh positif, menunjukkan upaya manajemen menjaga stabilitas pembagian dividen. Profitabilitas berpengaruh negatif, artinya perusahaan dengan kinerja tinggi tidak perlu melakukan manajemen laba. Leverage juga berpengaruh negatif, karena perusahaan dengan utang tinggi diawasi lebih ketat oleh kreditur. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terbukti memperkuat pengaruh profitabilitas, memperlemah pengaruh leverage, namun tidak mampu memoderasi hubungan kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, kebijakan dividen, perencanaan pajak, profitabilitas, *leverage*

ABSTRACT

Stakeholders count on companies' operational activities for management. Nonetheless, this commitment is always to be taken for granted, as in the EFishery case in 2024. They marked up their financial statement to attract investors. This shows that the management can make use of the stakeholders' information limitation for personal benefit, which potentially disadvantages the company. This research examines and analyzes the effect of tax planning, dividend policy, profitability, and leverage on profit management, with firm size as a moderating variable.

The research applies quantitatively. Furthermore, the data collection technique used was purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, 18 out of 30 companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in December 2024 fulfilled the criteria as samples. Moreover, the data analysis technique used was multiple regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 22.

The result shows that tax planning does not affect profit management. It indicates that companies are reluctant to take the risks by manipulating taxes. Meanwhile, dividend policy has a positive effect, which views the management efforts in maintaining the stability of the dividend share. In contrast, profitability has a negative effect, which means the companies with high performance do not have to do profit management. Likewise, leverage has a negative effect, since the companies with high debts are observed more by the creditors. In addition, firm size, which is moderating variable proven to strengthen the effect of profitability, weakens the effect of leverage, but cannot moderate the relationship between dividend policy and profitability on profit management.

Keywords: *profit management, dividend policy, tax planning, profitability, and leverage*



I certify that this translation is true
and accurate. Prepared by a
professional translator. This
translation is provided on this day—

2/9/25

M. Faisol, S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia